

SKRIPSI

ARSITEKTUR PERALIHAN DI SURABAYA TAHUN 1890-1921



Oleh

MASTA YOSEMITA SARY

NIM. 121711433095

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



ARSITEKTUR PERALIHAN DI SURABAYA TAHUN 1890-1921

SKRIPSI

Oleh

MASTA YOSEMITA SARY

NIM. 121711433095

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ARSITEKTUR PERALIHAN DI SURABAYA TAHUN 1890-1921

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Departemen/Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Airlangga**

Oleh:

MASTA YOSEMITA SARY

NIM. 121711433095

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain. Kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 21 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Masta Yosemite Sary

NIM. 121711433095

HALAMAN PERSEMBAHAN

**“Kepada Ibu, Seluruh Kerabat, dan Kawan-kawan semua yang
mendukung dalam pengerjaan karya ini”**

HALAMAN MOTTO

**“It’s not always easy but that’s life, be strong cause there better days
ahead.”**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Arsitektur Peralihan Di Surabaya Tahun 1890-1921
Nama : Masta Yosemite Sary
NIM : 121711433095
Program Studi : Ilmu Sejarah

Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 21 April 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi



Ikhsan Rosyid Mujahidul Anwari, S.S., M.A.
NIP. 198110092008121002

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 26 April 2022 di hadapan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Eni Sugiarti, S.S., M.Hum.
NIP. 197011131998022001

Anggota II



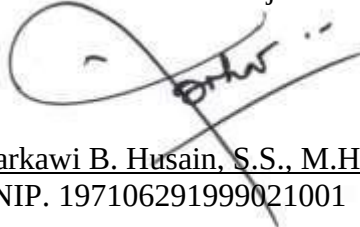
Pradipto Niwandhono, S.S., M.Hum., Ph.
NIP. 198103062008011006

Anggota III



Ikhsan Rosyid Mujahidul Anwari, S.S., M.A.
NIP. 198110092008121002

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Sejarah



Dr. Sarkawi B. Husain, S.S., M.Hum.
NIP. 197106291999021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, ridho, serta Hidayahnya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Arsitektur Peralihan di Surabaya Tahun 1890-1921”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Skripsi ini mengkaji tentang perkembangan gaya arsitektur kolonial Belanda di Surabaya tepatnya pada gaya arsitektur peralihan, yang hadir tahun 1890 hingga 1921. Dalam kehadirannya memberikan pengaruh dalam pembangunan prasarana pendukung, dengan menyesuaikan terhadap perkembangan gaya arsitektur di Negara asalnya dan mencoba diadopsikan dalam lingkungan sehingga menghasilkannya bentuk gaya arsitektur yang sesuai dengan lingkungan sekitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan beberapa metodologi lainnya sebagai alat bantu dalam memecahkan permasalahan yang dikaji.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pengalaman dan pembelajaran yang penulis dapatkan selama proses pengerjaan. Maka melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada Ibu, Pakde Hari, dan Bude Win yang selalu mendukung secara moril maupun materil, dalam menyelesaikan karya skripsi ini. Serta alm. Bapak, dan bude Marta sebagai panutan penulis agar bisa menamatkan pendidikan di jenjang sarjana ini.

Terima kasih banyak kepada Dosen pembimbing Bapak Ikhsan Rosyid Mujahidul Anwari, S.S., M.A., yang telah memberikan bimbingan, saran, serta arahan selama proses penulisan ini. Serta kepada Ibu Eni Sugiarti, S.S., M.Hum., selaku dosen wali atas dukungan dalam pengerjaan karya ini. Tidak lupa rasa terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh Dosen dan pihak administrasi Prodi Ilmu Sejarah, atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan. Terima kasih juga kepada Bapak Handinoto, atas informasi dan sumber data dalam penulisan ini.

Terima kasih kepada seluruh teman-temanku Nurul Avia, Ida, Hayyu, Dina, Peggy, Wiwit, Fitri. Serta Eka, Mega, dan Mita atas segala dukungan motivasi, dan semangat selama proses pengerjaan karya ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan. Diharapkan adanya penulisan ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat luas terhadap kehadiran bangunan di Surabaya, yang turut memberikan bagian sejarah dalam membangun kota Surabaya.

Surabaya, 21 April 2022

Penulis,
Masta Yosemite Sary

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DALAM	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan	7
1.4 Ruang Lingkup	8
1.5 Tinjauan Pustaka	9

1.6	Kerangka Konseptual	12
1.7	Metode Penelitian.....	18
1.8	Sistematika Penulisan.....	23
BAB II KONDISI UMUM SURABAYA PASCA KEDATANGAN BELANDA		25
2.1	Kehadiran Masyarakat Belanda di Surabaya.....	25
2.2	Demografi Penduduk Surabaya Pasca Kedatangan Belanda.....	29
2.3	Profesi Masyarakat Di Surabaya	34
2.4	Pembangunan Surabaya Pada Awal Abad XIX-XX	38
2.5	Perkembangan Arsitektur di Surabaya	49
BAB III PERWUJUDAN GAYA ARSITEKTUR PERALIHAN DI SURABAYA		53
3.1	Klasifikasi Bangunan Gaya Arsitektur Peralihan di Surabaya.....	53
3.2	Bangunan yang Terlihat Mengadopsikan Gaya Arsitektur Peralihan di Surabaya	84
3.3	Gaya Arsitektur Kolonial Modern di Surabaya.....	92
BAB IV PENUTUP		103
DAFTAR PUSTAKA.....		105
LAMPIRAN.....		115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penduduk Kota Surabaya Tahun 1891-1920	30
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Eropa Berdasarkan Negara Asalnya	31
Tabel 2.3 Nama Kampung yang Berkaitan Dengan Profesi Masyarakat	43
Tabel 2.4 Arsitek Generasi Pertama yang Masuk Pada Awal Abad 20	50
Tabel 3.1 Ciri-ciri bangunan dengan gaya arsitektur kolonial di Surabaya	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta sketsa permukiman Belanda tahun 1719	27
Gambar 2.2 Permukiman Belanda disekitar Jembatan Merah tahun 1787	27
Gambar 2.3 Penampakan gedung <i>Residentiehuis Op Simpong</i>	49
Gambar 3.1 Berbagai variasi bentuk gevel dan atap	68
Gambar 3.2 Tampilan pendiment gevel pada bangunan <i>Nutspaarbank</i>	70
Gambar 3.3 Tampilan gevel bangunan <i>Nederlandsche Handel Maatschappij</i>	71
Gambar 3.4 Struktur Tower pada gedung <i>Lindeteves Stokvis</i>	73
Gambar 3.5 Double tower pada gedung <i>Soerabajasche Handelsblaad</i>	73
Gambar 3.6 Berbagai bentuk elemen dormer	75
Gambar 3.7 Tampilan dormer pada gedung <i>Lindeteves Stokvis</i>	76
Gambar 3.8 Tampilan atap bangunan <i>Post en Telegrafkantoor</i>	78
Gambar 3.9 Bangunan gereja dengan menggunakan atap pelana	79
Gambar 3.10 Gambaran bentuk denah rumah dinas colonel	80
Gambar 3.11 Tampak depan <i>Societeit Concordia</i> yang mengalami perubahan	81

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Gambar 3.12 Tampilan fasad bangunan Societeit Concordia	85
Gambar 3.13 Gedung eks Societeit Concordia setelah renovasi	86
Gambar 3.14 Tampilan tower, dormer, dan gevel gedung Nutspaarbank	88
Gambar 3.15 Tampilan depan bangunan <i>Grimm & Co</i>	90
Gambar 3.16 Fasad bangunan Grimm & Co tahun 1899	90
Gambar 3.17 Tampilan gedung HVA	95
Gambar 3.18 Fasad bagian tengah gedung HVA	96
Gambar 3.19 Fasad bagian depan bangunan <i>Koloniale Bank</i>	98
Gambar 3.20 Tampak depan bangunan <i>Raadhuis</i> atau Balai Kota Surabaya	100
Gambar 3.21 Fasad samping bangunan Balai kota	100

DAFTAR ISTILAH

<i>Achtergalerij</i>	: Teras belakang.
<i>Annemer</i>	: Pemborong atau kontraktor dalam pembangunan.
<i>Architrave</i>	: Ornamen atau profil berbentuk batangan yang digunakan untuk membingkai kusen pintu dari jendela bangunan atau penghias.
<i>Balustrade</i>	: Pagar kisi.
<i>Courtyard</i>	: Halaman
<i>Cross Ventilation</i>	: Dua bukaan berupa jendela atau pintu yang letaknya saling berhadapan didalam satu ruangan.
<i>Dormer</i>	: Jendela yang biasanya terletak pada atap suatu bangunan.
<i>Enklaf</i>	: Wilayah yang berdaulat ditengah-tengah negara lain.
<i>Fasade</i>	: Bagian tampak depan/luar bangunan.
<i>Frieze</i>	: Bidang melintang yang berada di tengah bagian <i>entablur</i> dan biasanya diapit oleh <i>architrave</i> .
<i>Gevel</i>	: Hiasan berbentuk segita yang mengikuti bentuk atap.
<i>Geveltoppen</i>	: Hiasan puncak atap kedepan.
<i>Landhuise</i>	: Rumah kongsi atau rumah model Belanda, yang seringkali menjadi jantung dari pusat kota.
<i>Layout</i>	: Tampilan tata letak pada bangunan.

<i>Luifel</i>	: Struktur yang dibuat dari beton bertulang dengan bidang yang arahnya horizontal, dan beban dari beton bertulang ini sangatlah kaku.
<i>Nok acroterie1</i>	: Hiasan pada puncak atap.
<i>Occidental</i>	: Dominasi dari budaya Barat.
<i>Opzichter</i>	: Pengawas bangunan.
<i>Overstek</i>	: Bangunan dan struktur atap yang menjadi ciri dari bangunan tropis. Digunakan untuk melindungi dinding atau kusen dari turunnya air hujan dan sinar matahari langsung ke kaca jendela atau dinding.
<i>Pelat Luifel</i>	: Pelat yang ditumpu oleh dua tumpuan sejajar (penyangga benton bertulang).
Tipologi	: Pengelompokan bentuk-bentuk bangunan.
<i>Tower</i>	: Menara.
<i>Voorgalerij</i>	: Teras depan.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Het Nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, "Een nieuw restaurant"</i>	114
Lampiran 2. <i>De Sumatra Post, "Eerste Steenlegging"</i>	115
Lampiran 3. <i>Het Nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, "Crematie wijlen Architect Job"</i>	116

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang gaya arsitektur peralihan di Surabaya, yang dalam struktur bangunannya berusaha menyesuaikan terhadap iklim dan lingkungan setempat. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan gaya arsitektur kolonial Belanda yang perwujudannya memberikan pengaruh dalam pembangunan dalam wilayah Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi tahap heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah). Gaya arsitektur peralihan berlangsung pada akhir abad ke 19 hingga awal abad 20, sebagai masa peralihan dari abad sebelumnya menuju modernisasi yang ditandai penemuan baru dalam berbagai bidang, termasuk bidang arsitektur. Keadaan ini terlihat melalui tampilan struktur bangunan yang dihadirkan yakni *gevel*, *dormer*, dan *tower*. Gaya arsitektur ini dipelopori oleh *BOW* (*Burgerlijke Openbare Werken*), selaku dinas pekerjaan umum yang bertugas dalam membangun, mengawasi, dan bertanggung jawab terhadap suatu pembangunan. Namun, dalam pembangunannya dilakukan oleh *opzichter* yang merangkap sebagai *aannemer*, sebab hadirnya arsitek profesional sekitar abad ke-19 masih sangat terbatas, dan berdampak pada mutu pembangunan di Surabaya yang relatif rendah.

Kata Kunci : Gaya Bangunan kolonial Surabaya, arsitektur peralihan kolonial

ABSTRACT

This study discusses the transitional architectural style in Surabaya, which in its structure tries to adapt to the local climate and environment. This writing aims to determine the development of the Dutch colonial architectural style whose embodiment has an influence on development in the Surabaya area. This study uses historical research methods which include heuristics (source collection), verification (source criticism), interpretation (interpretation), and historiography (historical writing). The transitional architectural style took place at the end of the 19th century to the beginning of the 20th century, as a transition period from the previous century to modernization which was marked by new discoveries in various fields, including the field of architecture. This situation can be seen through the appearance of the building structures that are presented, namely *gevel*, *dormer*, and *tower*. This architectural style was pioneered by *BOW (Burgerlijke Openbare Werken)*, as the public works department in charge of building, supervising, and responsible for a development. However, the construction was carried out by *opzichter* who doubles as an *assistant*, because the presence of professional architects around the 19th century was still very limited, and the impact on the quality of development in Surabaya was relatively low.

Keywords : Surabaya colonial building style, colonial transitional architecture